

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan metakognitif masing-masing subjek dari pemecahan masalah polya. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini

1. Keterampilan Metakognitif Subjek T Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada materi SPLTV

Pada tahap pemecahan masalah subjek menjawab dan menuliskan jawaban soal dari nomor satu sampai lima dengan baik memenuhi standar polya. Hanya saja pada soal nomor dua pemisalnya terlupa. Dengan pemecahan masalah subjek yang baik menimbulkan hasil metakognitif pada subjek T ini begitu baik juga. Terlihat bahwa *Planning*, *Monitoring* dan *Evaluasi* berjalan dengan baik. *Planning* subjek T baik terlihat dari cara subjek menjawab soal dengan menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal, membuat strategi atau model matematika yang digunakan, dari hasil wawancara bahwa subjek dapat memprediksi waktu yang digunakan dalam menyelesaikan soal. *Monitoring* subjek T baik terlihat dari pemantauan subjek yang baik, sehingga tidak ada kekeliruan subjek dalam menjawab soal yang diberi. *Evaluasi* T baik terlihat dari subjek melihat kembali hasil yang diperoleh, subjek membuktikan jawaban tersebut tidak ada yang salah/ jawabannya terbukti benar. Jadi subjek T menggunakan metakognitif untuk menyelesaikan soal yang diberikan dengan baik.

2. Keterampilan Metakognitif Subjek S Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada materi SPLTV

Pada tahap pemecahan masalah subjek menjawab dan menuliskan jawaban soal dari nomor satu sampai lima dengan kesanggupan dan kemampuannya dengan lumayan baik hanya saja untuk soal nomor satu sampai lima subjek tidak menuangkan hal yang diketahui dan ditanya dalam lembar jawabannya. Hanya saja untuk soal nomor dua kesalahan perhitungan hingga salah sampai jawaban akhir. Dengan pemecahan masalah subjek lumayan baik

mengakibatkan hasil metakognitif yang lumayan baik juga. Terlihat hasil *Planning*, *Monitoring*, dan *Evaluasi* subjek lumayan baik juga. *Planning* subjek S lumayan baik terlihat subjek membuat rancangan jawaban dari tiap-tiap soal dengan baik, namun sayangnya untuk hal yang diketahui dan ditanya subjek tidak menuangkannya dalam jawaban. Namun dibantu dengan rancangan jawaban soal berupa pemisalan dan model matematika yang digunakan. Kemudian dari hasil wawancara subjek dapat memprediksi waktu yang digunakan untuk menjawab tiap-tiap soal. *Monitoring* subjek lumayan baik, terlihat dari kelima soal yang diberikan hanya soal kedua yang pemantauan subjek kurang, untuk soal nomor dua kesalahan perhitungan mengakibatkan salah sampai jawaban akhir, dan untuk *Evaluasi* terlihat bahwa subjek S melihat kembali hasil yang diperoleh, subjek membuktikan jawaban tersebut terbukti benar. Jadi subjek S menggunakan metakognitif untuk menyelesaikan soal yang diberikan lumayan baik dan tidak lebih baik dari Subjek T.

3. Keterampilan Metakognitif Subjek T Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada materi SPLTV

Pada tahap pemecahan masalah subjek menjawab dan menuliskan jawaban soal dari nomor satu sampai lima dengan kemampuan dan kesanggupannya, namun kurang baik. Terlihat lebih banyak soal yang dijawab kurang maksimal dari pada yang maksimal. Dengan pemecahan masalah subjek kurang baik, menimbulkan hasil metakognitif subjek R yang kurang baik. Terlihat bahwa *Planning*, *Monitoring* dan *Evaluasi* berjalan kurang baik. *Planning* R kurang baik terlihat bahwa perencanaan untuk soal nomor lima tidak ada, dan dari hasil wawancara yang dilakukan, subjek tidak bisa menargetkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap soalnya. *Monitoring* subjek R kurang baik terlihat dari pemantauan subjek kurang baik sehingga terdapat banyak kekeliruan atau bahkan subjek tidak mampu menyelesaikan penyelesaian soalnya. Dari soal nomor satu sampai soal nomor lima hanya soal nomor satulah terjawab dengan benar. Selebihnya pemantauan subjek kurang. *Evaluasi* subjek kurang baik terlihat dari subjek tidak mengecek kembali hasil yang didapat seperti soal nomor satu subjek hanya menuliskan nilai dari x , y

dan z tanpa membuktikan apakah jawaban tersebut benar. Dari keseluruhan metakognitif pada subjek R kurang baik dari pada subjek T dan subjek S.

B. Saran

1. Bagi Guru Matematika

Guru Matematika hendaknya membantu siswa dalam menggunakan Metakognisinya dalam memecahkan masalah. Guru bisa membiasakan siswa untuk selalu berpikir atau menyadari proses berpikirnya. Guru bisa membantu mengasah metakognisi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing kesadaran berpikir siswa

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya melatih diri sendiri untuk menggunakan kesadarannya dalam berpikir dan bertindak ketika menyelesaikan masalah sehingga hasil belajar yang ia peroleh maksimal

3. Bagi Calon Peneliti

Calon peneliti yang ingin meneliti hal serupa hendaknya mempersiapkan dengan baik instrumen dan alat bantu perekam yang akan digunakan. Instrumen harus diujikan terlebih dahulu agar valid. Apabila menggunakan wawancara, hendaknya pertanyaan sudah dipersiapkan terlebih dahulu meskipun pada pelaksanaan wawancara, peneliti harus fleksibel dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Peneliti bisa mengembangkan penelitian ini dengan meneliti bagaimana cara mengembangkan metakognisi siswa dalam memecahkan masalah sehingga hal tersebut berguna bagi referensi pembelajaran bagi pendidik maupun siswa. Kemudian hal yang paling penting ialah kesetiaan peneliti dalam berproses karena penelitian semacam ini memerlukan kejelian dan kesabaran.

